

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelian pada perusahaan merupakan salah satu dari rangkaian proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperbaiki suatu barang atau produk baik itu pembelian bahan baku maupun bahan penunjang lain. Departemen *Purchasing* memegang peranan penting dalam perusahaan, selain sebagai fungsi pendukung operasional juga memiliki peranan strategis dalam menentukan kualitas produk yang akan dipasarkan kepada pelanggan. Sebagai fungsi pendukung keterlambatan pemenuhan barang tentunya akan menghambat proses bisnis secara keseluruhan. Untuk itu pemahaman akan proses pembelian atau pengadaan yang efektif dan efisien perlu dipahami oleh bagian *purchasing* sehingga *product competitiveness* dapat dicapai untuk memenangkan persaingan di pasar yang semakin ketat. Proses pembelian yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya berasal dari satu pemasok yang memungkinkan keberlangsungan proses produksi tanpa adanya hambatan dari kehabisan bahan baku maupun bahan penunjang lain. Dengan banyaknya pemasok yang bertransaksi dengan perusahaan perlu dilakukan evaluasi kinerja terhadap masing-masing pemasok, sehingga pihak perusahaan mengetahui bagaimana dan seperti apa kinerja dari masing-masing pemasok mereka.

PT. Ebako Nusantara merupakan perusahaan yang dimiliki oleh seorang pengusaha asal negara Singapura, Mr. Lee Wo Fun yang bergerak dalam bidang *high end furniture manufacturing*. PT. Ebako Nusantara berdiri sejak tahun 1996. Perusahaan ini berada di Kawasan Industri Terboyo Semarang dengan jumlah karyawan saat ini adalah 850 karyawan terdiri dari 760 pekerja produksi dan 90 karyawan kantor. PT. Ebako Nusantara memiliki banyak konsumen dari luar negeri, sehingga kebanyakan produknya diekspor ke berbagai negara seperti Amerika, Australia, Hongkong dan Singapura.

Persaingan yang sengit dalam pasar global saat ini dan meningkatnya harapan pelanggan telah memaksa perusahaan-perusahaan bisnis untuk menginvestasikan dan memusatkan perhatian pada rantai pasok mereka. Menghadapi era pasar bebas, setiap perusahaan harus siap untuk bersaing secara global. Persaingan merupakan suatu tantangan yang tidak bisa dihindari bagi perusahaan untuk terus berusaha memberikan yang terbaik bagi konsumen. Perusahaan yang mampu memenuhi keinginan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk, mengelola industri secara

cermat dan fleksibel merupakan perusahaan yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menguasai pasar. Persaingan bisnis yang semakin ketat dan berbagai persoalan yang menyangkut penurunan produktifitas maupun kualitas dari suatu produk suatu solusinya dengan memberikan perhatian pada faktor sumber daya manusia yang menangannya. Salah satunya perlu diberikan perhatian khusus untuk para pemasok yang bermitra bisnis dengan perusahaan.

Tantangannya berupa suatu cara dimana kita dapat menggerakkan semua fungsional dari segi pemasok baik management maupun operasional sehingga bisa menghasilkan produktifitas dan kualitas produk yang sesuai keinginan kriteria kepuasan perusahaan dan perusahaan bisa memberikan kepuasan yang sesuai dengan keinginan konsumen. Aktualnya dengan seiring pertumbuhan dan meningkatnya perhatian perusahaan mengenai kualitas dan produktifitas, tidak ditunjang juga dengan pertumbuhan dan perhatian untuk setiap pemasok tersebut. Memang tidak seluruh pemasok yang kurang memperhatikan mengenai hal ini, tetapi tetap saja akan berpengaruh terhadap produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut dalam mencapai *customer satisfaction*.

Hal ini berarti bahwa pengukuran kinerja yang dilakukan sangat penting dan merupakan proses yang berkelanjutan. Pemasok merupakan salah satu mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan maupun kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang sehat dan efisien tidak akan mampu bersaing dengan pesaingnya apabila pemasoknya tidak mampu menghasilkan bahan baku yang berkualitas atau tidak mampu memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

Oleh karena itu perusahaan perlu menilai pemasok secara teliti dan berkelanjutan karena PT. Ebako Nusantara belum pernah melakukan penilaian kinerja pemasok. Sehingga penulis akan memberikan gambaran dan rekomendasi terkait kinerja pemasok yang akan dinilai kinerjanya. Penilaian pemasok membutuhkan berbagai kriteria yang dapat menggambarkan kinerja pemasok secara keseluruhan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah PT.Ebako Nusantara belum mengevaluasi kinerja pemasok bahan baku metal dikarenakan belum pernah melakukan evaluasi kinerja pemasok

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang dibahas dalam penelitian ini agar lebih terarah dan tidak melenceng dari tujuan awal penelitian. Maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Responden untuk pengisian kuesioner merupakan *staff* yang mengetahui dan berhubungan secara langsung kepada pemasok
2. Pemasok yang dinilai kinerjanya merupakan pemasok bahan baku metal sebanyak 6 supplier berdasarkan data dari PT. Ebako Nusantara
3. Data monitoring pembelian sepanjang bulan Juli - Desember 2018

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai kinerja pemasok bahan baku metal dilihat dari kinerja masing-masing pemasok.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan di PT. Ebako Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:
Perusahaan dapat mengetahui pada prioritas mana saja yang perlu dilakukan perbaikan terhadap supplier dan mengetahui performansi kinerja suppliernya
2. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dalam pengukuran kinerja supplier
3. Bagi Universitas
Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber pustaka, menambah wawasan, pengetahuan atau inspirasi bagi mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan peneliti dalam pembuatan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang sesuai perumusan masalah penelitian sehingga dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan batasan-batasan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR & LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi gambaran umum perusahaan dan landasan teori-teori yang mendukung terkait penelitian yang akan dilakukan serta sebagai referensi yang berasal dari sumber literature, buku, studi terdahulu, jurnal serta *website*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan konsep metode yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahan data yang kemudian di Analisa dan dibahas hasil perhitungan berdasarkan metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian dan saran-saran untuk perusahaan serta pengembangan lebih lanjut dari penelitian.